



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kucing dikenal manusia sebagai hewan kesayangan, manusia sudah memelihara kucing sejak ribuan tahun yang lalu, melalui proses domestikasi sehingga kucing menjadi hewan peliharaan di dalam rumah. Salah satu hambatan yang sering ditemui dalam pemeliharaan kucing adalah adanya penyakit, diantaranya adalah penyakit kulit *scabies*. Penyakit kulit *scabies* yang meyerang kucing disebabkan oleh tungau *Sarcoptes Scabiei* (Arlan dan Morgan 2007).

Tungau *Sarcoptes scabiei* ini hidup pada kulit dengan membuat terowongan pada *Stratum corneum* dan melangsungkan hidupnya pada tempat tersebut (Henggae *et al* 2006). Penyakit *scabies* dapat ditularkan melalui kontak langsung dengan hewan lain yang terkena *scabies* atau dengan adanya sumber tungau *scabies* di wilayah tempat tinggal kucing tersebut (Wardhana *et al* 2006), serta tungau ini bersifat zoonosis pada manusia (Malik *et al* 2006).

Gejala klinis *scabies* pada kucing ditandai dengan adanya penurunan nafsu makan serta kucing sering menggaruk di bagian suspek *scabies* sehingga menyebabkan lesi yang parah akan membentuk keropeng terutama dibagian tubuh seperti pada daerah telinga, wajah, siku dan jari (Taylor *et al* 2007). Jika penyakit kulit *scabies* tidak ditangani lebih cepat maka akan cepat meluas keseluruh tubuh dan mengganggu nafsu makan, penurunan daya tubuh dan berakhir kematian.

Tungau *sarcoptes scabiei* merupakan tungau yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata maka dari itu perlu dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium. Tujuan dari pemeriksaan laboratorium yaitu untuk mengetahui jenis tungau yang menyebabkan penyakit kulit yang terjadi pada hewan tersebut.

### 1.2 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk menguraikan hasil Tatalaksana Identifikasi Ektoparasit *Scabies (Sarcoptes scabiei)* pada Kucing di Laika *Petshop And Clinic* Cibinong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.